

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan alat untuk memandu peneliti mengenai bagaimana penelitian dilakukan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan yang hendak diteliti. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berkaitan erat dengan prosedur, alat, teknik, dan desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Prosedur, alat, dan teknik yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang telah ditetapkan.

Meninjau dari tujuan penelitian yang hendak dilakukan, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan dalam studi objek alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data diterapkan melalui triangulasi, analisis data bersifat induktif atau deduktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna dan mengkonstruksi fenomena daripada generalisasi.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018).

Sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai, alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif disebabkan peneliti ingin menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta serta hubungan dengan fenomena, sehingga metode deskriptif kualitatif yang cocok untuk menggambarkan penelitian mengenai Implementasi Program Dana Alokasi Khusus Bidang Sanitasi (DAK Sanitasi) di Desa Randuputih, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi objek kajian agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data di lapangan, serta untuk menghindari data yang tidak relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2014) mengungkapkan fokus penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh) sehingga penelitian kualitatif menetapkan penelitiannya berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi asset tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu Implementasi

Program Dana Alokasi Khusus Bidang Sanitasi (DAK Sanitasi) di Desa Randuputih, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo dengan menggunakan teori implementasi menurut Van Meter dan Van Horn. Adapun beberapa variabel menurut Van Meter dan Van Horn meliputi :

- 1) Ukuran dan tujuan kebijakan
- 2) Sumber daya
- 3) Karakteristik agen pelaksana
- 4) Komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana
- 5) Sikap atau kecenderungan (*disposition*) para pelaksana
- 6) Lingkungan sosial, ekonomi dan politik)

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Berdasarkan lokasi penelitian ini nantinya diharapkan peneliti mendapat data dan informasi sesuai dengan fokus penelitian serta menjawab permasalahan yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti yaitu Kabupaten Probolinggo.

Sedangkan situs penelitian merupakan tempat untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan fokus penelitian yang hendak diteliti. Adapun yang menjadi situs penelitian dalam penelitian ini adalah Desa Randuputih, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo.

D. Sumber Data

Menurut Riadi (2016) Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data menunjukkan dari mana asal data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kepustakaan yaitu berupa buku, transkrip dan lain-lain. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

Dari jenis data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, maka jenis data tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti sendiri mengumpulkan data langsung dari sumber pertama atau tempat dilakukannya objek penelitian. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang diterima dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Probolinggo, Kepala Desa Randuputih, dan masyarakat Desa Randuputih yang menjadi penerima program pembangunan DAK

Bidang Sanitasi. Pemilihan informan ini didasarkan atas subjek yang mengetahui permasalahan yang telah terjadi.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, misalnya dari orang atau dokumen. Di dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti, jurnal ilmiah, buku serta dokumen lain yang berkaitan dengan implementasi program DAK Bidang Sanitasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data sebaik-baiknya dan diolah serta dianalisis sesuai dengan kerangka metode penelitian. Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data yaitu:

1) Wawancara

Menurut Wiratna (2018) wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Wawancara adalah percakapan yang memiliki suatu tujuan tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Moleong, 2013).

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan informan. Informan akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Selain itu, dengan wawancara akan dapat menggali jawaban yang lebih jauh dan mendalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara pada pihak yang bersangkutan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan, yakni : Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Probolinggo, Kepala Desa Randuputih dan masyarakat yang menerima pembangunan infrastruktur sanitasi.

2) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Metode observasi bertujuan untuk melihat dan mengetahui keadaan daerah penelitian dan

mengamati kegiatan serta gejala-gejala yang ada di daerah penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menurut (Widoyoko, 2014) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

Menurut (Yusuf, 2014) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan untuk melengkapi observasi dan wawancara. Dokumentasi ini tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk menguatkan data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Purwanto, 2018). Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, maka instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Wawancara, adalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian dan disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serit membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014).

Menurut Miles dan Huberman (dalam Moleong, 2014) menyatakan dalam analisis kualitatif dapat dilaksanakan dengan cara terus menerus (interaktif) sampai tuntas sampai menjadi data jenuh. Teknik dalam melaksanakan analisis data, yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi data-data atau catatan yang terdapat di lapangan yaitu deskriptif dan refleksi. Catatan deskriptif merupakan catatan alami, catatan mengenai sesuatu yang didengar, disaksikan, dilihat dan yang peneliti alami tanpa ada asumsi atau tafsiran yang bersumber dari peneliti perihal suatu fenomena yang telah dialami. Catatan refleksi merupakan catatan yang isinya mengenai kesan, komentar, serta pendapat mengenai suatu temuan yang ditemukan, dan perencanaan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data dilakukan dengan mencari tema dan polanya, memilah hal-hal yang dirasa penting, merangkum, serta membuang hal-hal yang dirasa tidak diperlukan. Kondensasi data nantinya akan menghasilkan gambaran dan langkah yang jelas dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini nantinya akan dibuat ringkasan awal hasil dari observasi dan juga wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang sudah ditentukan serta akan memfilter beberapa temuan pada penelitian yang berlangsung di lapangan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

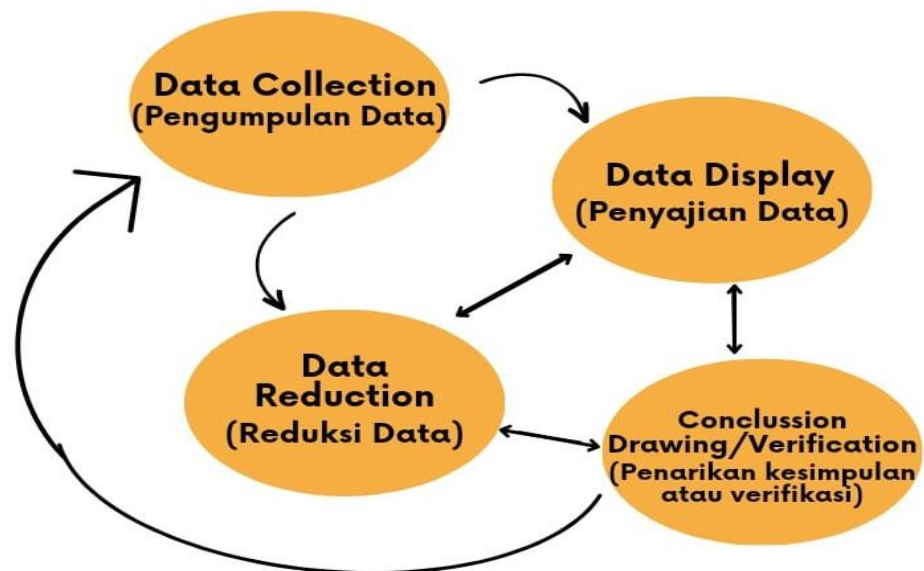
Dalam penyajian data bisa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan dari penyajian data ialah untuk menggabungkan informasi sehingga bisa menggambarkan keadaan yang terjadi. Peneliti tidak kesusahan dalam menguasai informasi baik dengan semua atau tugas-tugas tertentu dari hasil penelitian, untuk itu peneliti membuat suatu naratif, matrik atau grafik guna memudahkan dalam menguasai informasi data tersebut. Dengan demikian peneliti bisa memiliki penguasaan terhadap data serta tidak terpuruk pada kesimpulan dari informasi yang membosankan.

4. *Conclusion Drawing or Verification* (Menarik Kesimpulan atau Verifikasi)

Kesimpulan yang telah diungkapkan diawal sifatnya masih sementara dan bisa berubah apabila ditemukan bukti-bukti lain. Tetapi apabila pada awal kesimpulan yang sudah diungkapkan dapat didukung dengan bukti yang valid atau sah dan konsisten, maka kesimpulan yang telah diungkapkan adalah kesimpulan yang andal atau kredibel.

Berikut merupakan gambar alur komponen analisis data berdasarkan pendapat Miles dan Huberman sebagai berikut :

Gambar 1
Komponen dalam Analisis Data (interactive model)



Sumber: Metodologi Penelitian Bisnis, Lexy J. Moleong (2014)

Pada penelitian ini data akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu wawancara ke beberapa informan, dari observasi di lapangan serta dokumentasi baik rekaman suara, video maupun pengambilan gambar. Selanjutnya data yang diperoleh akan difilter, artinya data dari 3 kegiatan diatas yang memiliki ketidaksesuaian dengan penelitian akan dihapus agar fokus penelitian tidak melebar. Kemudian data yang sesuai fokus penelitian akan dipaparkan dengan beberapa pilihan yang ada, hal ini berfungsi agar penjelasan dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah, selanjutnya apabila data dirasa lengkap, selanjutnya akan ditarik kesimpulan akhir.